

ABSTRAK

Shopiah, NIM. 190103030201: Etika dalam Tradisi Ziarah Kubur Makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Perspektif Imam Al-Ghazali, pembimbing (1) Drs. Abdul Sani, M. Pd, (2) Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil. I, pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Usuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Etika, Tradisi Ziarah Kubur, Imam Al-Ghazali

Seiring dengan berjalannya waktu, tradisi ziarah kubur yang banyak dilakukan oleh penziarah kubur banyak hal yang dilakukan diluar dari nilai-nilai ajaran agama Islam. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya penziarah kubur yang melakukan tindakan atau perilaku diluar dari tuntunan atau etika ajaran ziarah kubur dalam ajaran agama Islam, seperti mengambil air wudhu, mencium batu nisan, tenda (*kelambu makam*) serta pagar makam dan menaruh bunga *rerampai*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana etika atau perilaku dalam tradisi ziarah kubur pada makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari serta melihat pada perspektif Imam Al-Ghazali. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang bersifat deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa etika atau perilaku yang penziarah lakukan ketika ziarah kubur dimakam Syekh Muammad Arsyad Al-Banjari yaitu: **pertama**, mengambil air wudhu sebelum masuk kedalam area makam, **kedua**, mengucapkan salam, **ketiga** membaca surah Yasin dan tahlil, **keempat**, membaca doa, **kelima**, menaruh bunga *rerampai* di depan makam, **keenam**, mencium batu nisan, tenda (*kelambu*) dan pagar makam, **ketujuh**, melakukan selamatan. Berdasarkan dari pandangan Imam Al-Ghazali dapat diketahui bahwa perilaku atau etika yang dilakukan oleh penziarah kubur tidaklah sesuai dengan yang beliau jelaskan, dapat kita lihat pada perilaku penziarah yang mengambil wudhu terlebih dahulu sebelum masuk area makam, menaruh bunga *rerampai* di depan makam, mencium batu nisan, tenda (*kelambu*), dan pagar makam, dan melaukan selamatan. Sedangkan yang sesuai dengan pandangan Imam Al-Ghazali adalah perilaku mengucapkan salam ketika masuk makam, membaca surah Yasin dan tahlil (membaca Al-Qu'ran) dan berdoa.